

Kepekaan larva aedes aegypti (Linnaeus) terhadap larutan diflubenzuron di laboratorium

Alexander Hestu Sajoga Soetjipto, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20175637&lokasi=lokal>

Abstrak

Nyamuk *Aedes aegypti* (Linnaeus) merupakan vektor utama penyakit demam berdarah di Indonesia. Di Indonesia, pemakaian diflubenzuron terhadap larva *aegypti* guna pengendalian populasi nyamuk tersebut, masih dalam taraf percobaan.

Dalam penelitian ini dilakukan perlakuan larutan diflubenzuron 0,01, 0,04, dan 0,07 ppm terhadap instar IIIIV *aeg?rpti*. Hasil penelitian diperoleh dengan cara mengamati persentase dan waktu kematian larva yang diberi perlakuan, pertumbuhan larva pada kontrol, serta morfologi larva yang mati akibat perlakuan dan larva yang normal. Hasil penelitian menunjukkan, bahwa: kematian 100% larva *aegypti* tercepat terjadi pada larutan diflubenzuron 0,07 ppm pada hari kelima; pemaparan dengan larutan diflubenzuron menyebabkan terjadinya hambatan pertumbuhan dan kematian pada larva *aegypti*; terjadi kematian sebanyak 27, 34, 40, dan 0 larva *aeg?rpti* pada larutan diflubenzuron 0,01, 0,04, 0,07, dan kontrol pada hari kelima. Dari penelitian ini dapat dikemukakan, bahwa larva *Ae. aegypti* peka terhadap larutan diflubenzuron 0,01, 0,04, dan 0,07 ppm di laboratorium.